

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP  
PENGUNAAN *E-PAYMENT* BAGI UMKM KABUPATEN SRAGEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Mengikuti Ujian Munaqosah**



**Oleh :**

**ADITYA IBNU NUGRAHA**

**185231122**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2022**

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN  
E-PAYMENT BAGI UMKM KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

ADITYA IBNU NUGRAHA

NIM 18.52.31.122

Surakarta, 5 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.

NIP. 19850301 201403 1 003

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ADITYA IBNU NUGRAHA  
NIM : 185231122  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN E-PAYMENT BAGI UMKM KABUPATEN SRAGEN”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, 5 Oktober 2022

  
Aditya Ibnu Nugraha

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ADITYA IBNU NUGRAHA  
NIM : 185231122  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN E-PAYMENT BAGI UMKM KABUPATEN SRAGEN”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari UMKM di Kabupaten Sragen. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 5 Oktober 2022



Aditya Ibnu Nugraha

Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Aditya Ibnu Nugraha

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Aditya Ibnu Nugraha NIM : 185231122 yang berjudul :

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RESIKO TERHADAP PENGGUNAAN  
E-PAYMENT BAGI UMKM KABUPATEN SRAGEN**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

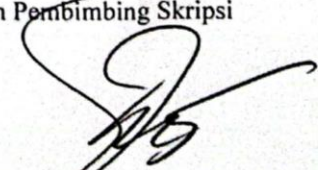
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 5 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, SE., M.M.

NIP. 19850301 201403 1 003

**PENGESAHAN**

**PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP  
PENGUNAAN E-PAYMENT BAGI UMKM  
DI KABUPATEN SRAGEN**

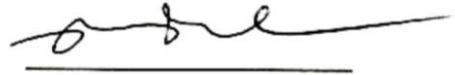
Oleh :

**ADITYA IBNU NUGRAHA**  
**NIM. 18.52.31.122**


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jum'at tanggal 04 November 2022 M / 9 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag, M.Si  
NIP. 19780318 200912 2 001



Penguji II  
Melia Kusuma, M.M  
NIK. 19810608 201701 2 147

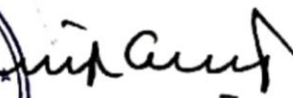


Penguji III  
Rahmawati Khoiriyah, M.E  
NIP. 199211272020122022



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19920304 200112 1 004



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Musuh terburuk yang bisa kamu hadapi adalah selalu dirimu sendiri.”

(Friedrich Nietzsche)

“Ketidaksabaran dan kemalasan adalah dua dosa utama manusia yang menjadi sumber dosa lainnya” (Franz Kafka)

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan sampai saat iniaku persembahkan kepada orang yang paling berharga dalam hidupku. Pencapaian ini adalah persembahan yang paling dinantikan selama yaitu untuk Bapak dan Ibu saya.

Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah kalian berikan kepadaku selama ini. Kalian juga telah memberikan do'a, semangat, dan juga dukungan selama ini.

Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman saya yang selalu memberikan do'a, semangat dan juga dukungannya.

Terima kasih karena sudah selalu ada untukku.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Penggunaan *E-payment* bagi UMKM di Kabupate Sragen”.Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Starta 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis sepenuhnya menyadari sudah mendapatkan bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I selaku Pembimbing Akademik saya selama masa perkuliahan.

5. Dr. Agung Abdullah, SE., M.M. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, arahan, dan bimbingan selama proses menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Para UMKM di Kabupaten Sragen yang sebagian bersedia menjadi sampel dalam penelitian saya.
9. Bapak dan Ibuku, terima kasih atas do'a dan dukungan yang tak pernah ada habisnya, semua kasih sayangmu tak akan pernah aku lupakan.
10. Susi, Mega Sintia P, Afrisa Dinda K, Yesi Anggita, Deva Ardana P, Rafiq DSD, Gilang Arvianto, dan Rifky Fierdi A, terima kasih atas semangat, do'a, serta nasihat yang tulus dari kalian semua.
11. Sartika yang telah memberikan semangat, do'a, serta waktu selama saya mengerjakan skripsi, sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini.
12. Teman-teman angkatan 2018, terutama Perbankan Syariah C dan juga Perbankan Syariah Profesional C yang telah memberikan keceriaan dan semangat selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya yang tiada kiranya penulis dapat membalsanya, hanya do'a dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 5 Oktober 2022

Aditya Ibnu Nugraha

## **ABSTRACT**

*This interest of using a technology service feature is based on the characteristics of the facilities provided by the technology itself. Perceived usefulness and ease of use can affect interest in using technology service. The Technology Acceptance Model (TAM) is used to measure the usefulness and ease to use of individuals beliefs about the use of a new technology. This study aims to analyze the effect of benefits, convenience, and risk on the interest in using e-payment for Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in Sragen.*

*This research used a quantitative method and the data used are primary data with Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in Sragen as a population. The sample of this research was the 100 respondents Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in Sragen who have used payment tools using e-payment. The sampling technique used in this research was nonprobability sampling and data collection is done by using a questionnaire method distributed to respondents by online and offline and processed using SPSS Statistic 22.*

*This study used multiple linear regression analysis with the result of all positive variables. The result of this study indicate that (1) Benefits have a positive and significant effect on interest in using e-payment for MSME. (2) Convenience have a positive and significant effect on interest in using e-payment for MSME.(3) Risk have a positive and significant effect on interest in using e-payment for MSME.*

*Keywords: Benefits, Convenience, Risk, Interest in using e-payment*

## ABSTRAK

Minat seseorang menggunakan suatu fitur layanan teknologi didasarkan pada karakteristik pada fasilitas yang diberikan layanan tersebut. Manfaat dan kemudahan yang dirasakan dapat mempengaruhi minat layanan pengguna teknologi. Model TAM digunakan untuk mengukur manfaat dan kemudahan terhadap keyakinan individu tentang penggunaan suatu teknologi baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan, dan risiko terhadap penggunaan *e-payment* bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sragen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan data primer. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Sragen dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden UMKM di Sragen yang sudah menggunakan *e-payment* dalam pembayarannya. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang disebar secara online maupun offline dan pengolahannya menggunakan SPSS Statistik 22.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil seluruh variabel positif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM (2) Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM (3) Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM.

Kata Kunci: Manfaat, Kemudahan, Risiko, Minat menggunakan *e-payment*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Kontribusi Penelitian .....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	13

2.1.1 Persepsi Manfaat.....	15
2.1.2 Persepsi Kemudahan.....	16
2.1.3 Persepsi Resiko .....	17
2.2 Pembayaran Elektronik ( <i>e-payment</i> ) .....	18
2.2.1 Pengertian Pembayaran Elektronik.....	18
2.2.2 Karakteristik e-payment.....	19
2.2.3 Jenis- Jenis Transaksi <i>e-payment</i> .....	20
2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	23
2.3.1 Pengertian UMKM .....	23
2.3.2 Kriteria UMKM .....	25
2.3.3 Kebijakan Pemerintah Untuk UMKM.....	26
2.4 Penelitian Terdahulu .....	27
2.5 Kerangka Berpikir.....	31
2.6 Hipotesis .....	31
<b>BAB III .....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.2 Jenis Penelitian .....	34
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Sumber Data .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisa Data .....	39
3.7.1 Analisis Deskriptif .....	39
3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
3.7.2.1 Uji Validitas.....	40

3.7.2.2 Uji Reliabilitas .....	40
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.3.1 Uji Normalitas.....	41
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.7.3.3 Uji Multikolinearitas.....	41
3.7.4 Pengujian Hipotesis .....	42
3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.7.4.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	43
3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F).....	43
3.7.4.4 Uji Koefisien Parsial (Uji T).....	43
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	47
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.3 Uji Kualitas Data .....	53
4.3.1 Uji Validitas.....	53
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	55
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.1 Uji Normalitas.....	56
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.4.3 Uji Heteroskedasitas .....	58
4.5 Pengujian Hipotesis .....	58
4.5.1 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	58



4.5.2 Uji F .....	59
4.5.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	60
4.5.4 Uji T .....	62
4.6 Pembahasan .....	63
BAB V.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	26
Tabel 2 .....	46
Tabel 3 .....	47
Tabel 4 .....	48
Tabel 5 .....	48
Tabel 6 .....	49
Tabel 7 .....	51
Tabel 8 .....	54
Tabel 9 .....	55
Tabel 10 .....	56
Tabel 11 .....	57
Tabel 12 .....	58
Tabel 13 .....	59
Tabel 14 .....	59
Tabel 15 .....	60
Tabel 16 .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.....	2
Gambar 2.....	6
Gambar 3.....	31
Gambar 4.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	76
Lampiran 2 .....	79
Lampiran 3 .....	84
Lampiran 4 .....	89

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Teknologi dan informasi berkembang dengan sangat pesat serta tidak terbatas penyebarannya. Ekonomi global saat ini sedang berada pada puncak perubahan besar akibat munculnya Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan bersatunya beberapa teknologi, sehingga kita dapat melihat dan merasakan suatu era baru yang terdiri atas gabungan beberapa bidang ilmu yang independen. Seiring perkembangan era revolusi industri saat ini, dunia perdagangan dan dunia bisnis juga mengalami perkembangan, salah satunya adalah dengan munculnya sebuah model transaksi bisnis inovatif mengikuti perkembangan teknologi dibidang media komunikasi dan informasi.

Ditemukannya teknologi internet memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara cepat keseluruh dunia melalui internet. Aplikasi internet saat ini telah memasuki beberapa bidang kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, sosial, budaya, maupun ekonomi dan bisnis. Sehubungan dengan peningkatan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern ini menciptakan berbagai perubahan dalam kinerja manusia.

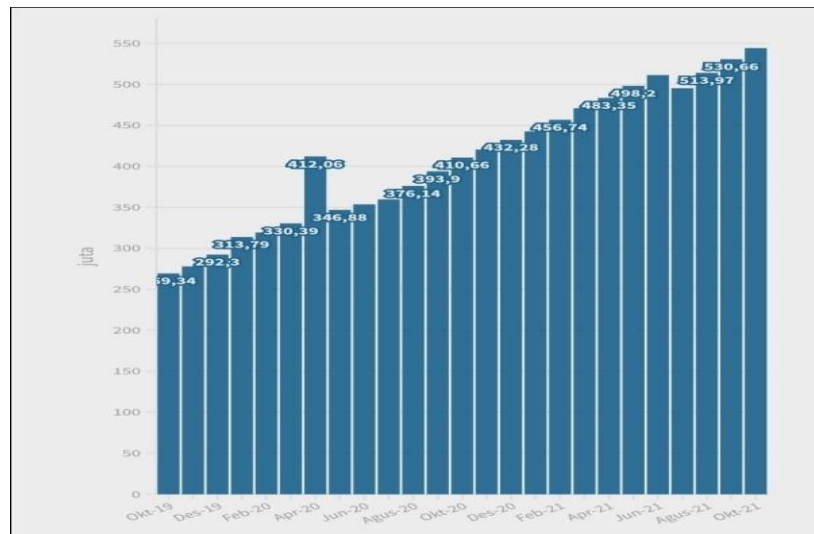
Aktivitas atau transaksi perdagangan melalui media internet ini dikenal sebagai istilah *electronic commerce (e-commerce)*. *E-commerce* tersebut masih dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu perdagangan antar pelaku usaha (*business to*

*business e-commerce*) dan perdagangan antar pelaku usaha dengan konsumen (*business to consumer e-commerce*). Pada bagian perdagangan antar pelaku usahan dengan pelaku usaha memang sangat mendominasi pasar karena nilai transaksinya yang terbilang tinggi, namun bagian perdagangan antar pelaku usaha dengan konsumen memiliki mangsa pasar tersendiri dan juga potensial. *E-commerce* sendiri mempunyai berbagai fasilitas salah satu fasilitasnya adalah mendukung pembayaran berbasis digital atau yang biasa kita sebut sebagai *e-payment*.

*E-payment* muncul saat *e-commerce* sedang pesat-pesatnya sebagai suatu hal yang praktis dan juga cepat. Hal ini membuat masyarakat berbondong-bondong memakai *e-payment*, dilain sisi yang dinalai praktis karna tidak perlu kontak fisik yang pada saat tahun 2021 sedang gencar-gencarnya covid-19 yang membuat orang takut untuk kontak fisik. Sehingga pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar seperti pada gambar dibawah.

Gambar 1

Jumlah Uang Elektronik Beredar Tahun 2021



Sumber: dataindonesia.id

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah uang elektronik yang beredar meningkat pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa peningkatan pembayaran digital terjadi karena semakin banyak pengguna yang menganggap bahwa *e-payment* mudah digunakan dan juga praktis tak hanya itu saja dari faktor luar seperti peran pemerintah yang mengintruksikan untuk jaga jarak juga menjadi salah satu hal meningkatnya pembayaran digital ini. Hal ini juga didukung oleh pendapat Alfianto (2021) yang dilansir dari Jawapos, mengatakan bahwa Xendit adalah perusahaan payment gateway di Indonesia. Xendit mengatakan bahwa pembayaran digital di Indonesia tahun 2021 meningkat cukup pesat dalam kurun satu periode penuh. Di Indonesia pembayaran digital yang sering dipakai adalah: pengguna *e-wallet* lebih dari 40%, Virtual account lebih dari 40%, dan kartu kredit serta *QR code* masing-masing lebih dari 5%.

Berdasarkan data diatas, pengguna atau masyarakat cenderung menggunakan pembayaran digital dengan *e-wallet*. Berkembangnya pembayaran digital

membuat para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah ikut andil dalam menggunakan pembayaran digital. Dalam data Xendit juga melaporkan bahwa sudah banyak pelaku usaha yang menggunakan pembayaran digital menggunakan *e-wallet*.

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang pada awalnya masih bergantung pada sistem pembyaran lama atau tunai, mulai sekarang secara bertahap mulai menggunakan fitur pembayaran online walaupun belum mayoritas. Pembayaran tunai bagi UMKM dinilai lebih praktis dan cepat, akan tetapi disaat kondisi sekarang saat pandemi, mungkin para pelanggan akan berpikir dua kali untuk melakukan kontak fisik dengan uang tunai yang terus berputar dari tangan ke tangan orang lain.

Menurut Machmud and Sidharta (2013) UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. UMKM sudah menjadi ciri khas tersendiri di Indonesia karena sangat banyak.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi bagian yang sangat penting bagi negara Indonesia karena 99,99% bentuk usaha di Indonesia adalah berupa UMKM. Kemudian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berkembang sangat cepat dalam kurun waktu belakangan ini. Berbagai bentuk



UMKM tumbuh dengan sendirinya tanpa perlu bimbingan dari suatu lembaga. Fasilitas serta ilmu untuk menjalankan UMKM dapat ditemukan pada berbagai sarana. Sehingga tidak heran UMKM di Indonesia tumbuh begitu cepat (Luckandi 2018).

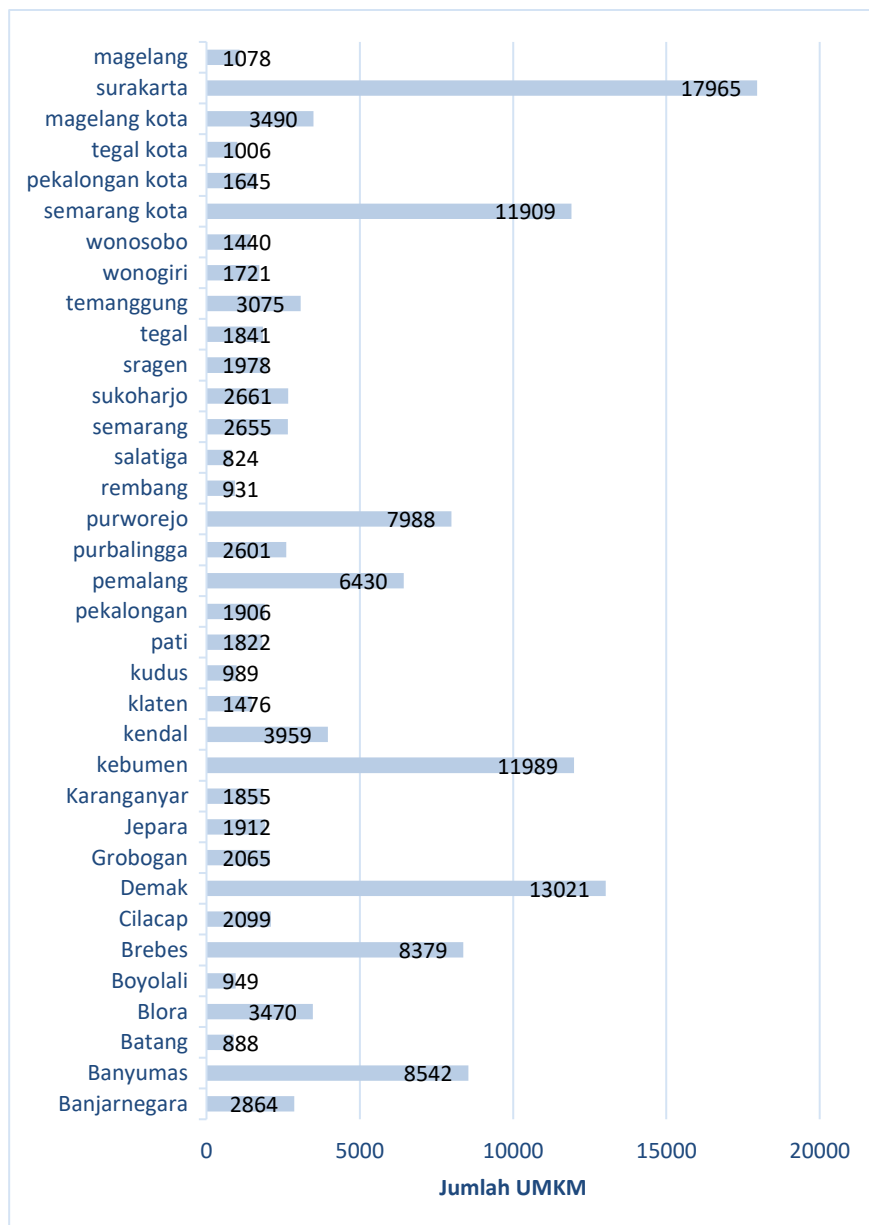
Perkembangan UMKM yang tumbuh begitu cepat membuat banyak pengusaha UMKM harus lebih pintar dalam menyusun strategi marketinf agar tidak kalah dalam persaingan. Sehingga banyak dari mereka berinovasi dan kreatif dalam menemukan hal baru yang bisa menjadi senjata untuk menang dipersaingan. Mulai dari produk, tempat, dan cara promosi yang unik serta pemanfaatan teknologi yang terus berkembang. Teknologi yang terus berkembang terkhusus teknologi informasi dan komunikasi juga ikut berkembang, sehingga dalam hal pembayaran ikut menjadi digital sehingga para pelaku bisnis harus tetap mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi agar tidak kalah dalam persaingan pasar. Disamping itu UMKM masih terus diperhatikan pemerintah karna hampir semua usaha di Indonesia mayoritas UMKM, banyak hal yang ingin dilakukan pemerintah guna menunjang UMKM di Indonesia agar semakin maju.

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan mengatakan bahwa penyaluran kredit bagi UMKM terus berkembang sampai akhir 2020. Kredit yang terus tumbuh ini juga bertumbuh seiring berkembangnya UMKM di Indonesia yang dinilai terus akan meningkat sampai tahun 2021. Dan juga dilansir dari Kemenkeu (2021), pemerintah juga menyiapkan beberapa program untuk mendukung UMKM bertahan di masa pandemi seperti ini. Program-program tersebut adalah subsidi

bunga, restrukturasi kredit UMKM, penjaminan kredit modal kerja UMKM, Bantuan Tunai untuk PKL dan warung (BT-PKLW). Pemerintah memberikan program-program ini ditujukan untuk membantu UMKM bertahan dimasa pandemi dari sisi permodalan.

Gambar 2

Jumlah UMKM di Sragen



Sumber: <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>

Dilihat dari Gambar 2 jumlah UMKM di Kabupaten Sragen hanya sebanyak 1978, itu masih berada dibawah beberapa Kabupaten/Kota seperti Surakarta, Semarang Kota, Kebumen, dan juga Demak. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Sragen belum berkembang dibanding beberapa kabupaten diatas. Sehingga bisa dikatakan jumlah UMKM di Sragen masih dibawah beberapa kabupaten diatas. Serta dalam hal penggunaan *e-payment* di Kabupaten Sragen juga masih tergolong rendah bagi UMKM, dari 10 UMKM penggunaan *e-payment* dalam transaksi satu hari hanya 27,9% dari total transaksi. Dari hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Sragen masih tergolong rendah.

Untuk itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sragen (Diskumindag) membuat suatu platform *marketplace* yang pembayarannya lewat digital hal ini digunakan untuk menjadi wadah tempat jualan UMKM di Kabupaten Sragen. Hal ini digunakan untuk membuat peran UMKM lebih bertahan pada masa pandemi seperti ini. Dan juga dari hal ini bisa dikatakan bahwa UMKM Sragen belum banyak yang memakai pembayaran digital sehingga peran Diskumindag membuat wadah online yang dipakai untuk memfasilitasi para UMKM di Sragen untuk bertahan dari masa pandemi (Diskominfo 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Priambodo and Prabawani 2016) dan (Yogananda and Dirgantara 2017) menyatakan bahwa manfaat berpengaruh positif dan berpengaruh pada penggunaan *e-payment*. Namun, pada penelitian

(Marchelina and Pratiwi 2018) menyebutkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-payment*.

Kemudian penelitian dari (Wibowo 2015), (Priambodo and Prabawani 2016) dan (Octavia and Hafizh 2019) menyatakan bahwa variabel kemudahan dinilai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-payment*. Namun, disetiap teknologi pasti muncul apa itu yang dinamakan resiko. Dalam penelitian yang dilakukan (Yogananda and Dirgantara 2017) dan (Priambodo and Prabawani 2016) menyebutkan bahwa resiko tidak berpengaruh positif pada penggunaan *e-payment*. Tetapi, pada penelitian (Marchelina and Pratiwi 2018) mengatakan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-payment*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan dan beberapa penelitian terdahulu yang belum konsisten maka penulis melakukan penelitian kembali dengan variabel manfaat, kemudahan, dan resiko terhadap penggunaan *e-payment* bagi UMKM. Sehingga peneliti mengambil judul "**Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan *E-payment* bagi UMKM Kabupaten Sragen**"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan untuk menyederhanakan pembahasan maupun menyusun kerangka, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi:

1. Meningkatnya pembayaran digital ditahun 2021 akan tetapi pada Kabupaten Sragen Pemkot Sragen membuat program tukunisragen.com

dengan mendukung sistem pembayaran digital pada tahun 2022 dengan tujuan membantu UMKM agar bertahan di era pandemi, dari sini dapat disimpulkan bahwa UMKM di Sragen belum banyak yang menggunakan *e-payment* pada tahun 2021.

2. Dibanding beberapa Kabupaten yang terdapat pada gambar 2, jumlah UMKM di Kabupaten Sragen masih sedikit. Dan juga penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen juga tergolong rendah.

3. Dari beberapa penelitian terdahulu yang diambil, menyatakan bahwa hasil dari variabel yang diteliti tidak selaras, sehingga dari hal ini dapat diambil masalah kenapa bisa hasil yang berbeda.

Dengan masalah di atas peneliti berniat melakukan penelitian pada UMKM di Kabupaten Sragen khususnya pada UMKM yang telah menggunakan *e-payment*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti UMKM pada usaha Mikro dan Kecil Kabupaten Sragen serta hanya berfokus pada faktor manfaat, kemudahan, dan resiko yang bisa mempengaruhi penggunaan *e-payment* bagi UMKM di masa pandemi. Penelitian ini diambil dari UMKM di Kabupaten Sragen yang sudah menerapkan fitur *e-payment* di usahanya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah variabel Manfaat berpengaruh pada penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen?
2. Apakah variabel kemudahan berpengaruh pada penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen?
3. Apakah variabel resiko berpengaruh pada penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh manfaat pada penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan pada penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen
3. Untuk mengetahui pengaruh resiko pada penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen

#### **1.6 Kontribusi Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka akan dapat memberikan sedikit tambahan wawasan untuk aspek:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan dan resiko yang mempengaruhi penggunaane-*payment* bagi Usaha

Mikro Kecil dan Menengah sehingga dapat memberikan sedikit tambahan kajian literatur baru ataupun fenomena baru bagi akademisi maupun bagi pihak lain khususnya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menghidupkan kembali ekonomi khususnya UMKM dalam menghadapi persaingan pada transaksi online.

## 2. Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan juga sebagai referensi bagi Lembaga keuangan bank maupun non bank, industri besar, industri kecil, ataupun bagi pihak yang membutuhkan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan dan resiko yang mempengaruhi penggunaan *e-payment* bagi UMKM.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini ada beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, bab ini diawali dengan gambaran tentang latar belakang yang muncul permasalahan yang berhubungan dengan skripsi ini, kemudian diikuti dengan permasalahan terkait judul dan juga sistematika penulisan.

Bab II, pada bab ini berisi tinjauan pustaka yang didalamnya berisi landasan teori yang digunakan pada penelitian ini. Diantaranya;

Bab III, bab ini mendeskripsikan gambaran umum tentang lokasi dan waktu yang digunakan dalam penelitian, objek penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, sumber data, dan definisi operasional.

Bab IV, bab ini menjelaskan hasil-hasil temuan yang berhasil didapatkan dalam penelitian. Serta mendeskripsikan data penelitian dan penjelasan tentang hasil dan analisis.

Bab V, pada bab ini berisi dua hal yaitu simpulan yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang langsung diturunka dari sesi diskusi dan analisis dari bagian sebelumnya, dan saran yang berisi tentang saran bagi instansi dan para pembaca skripsi ini dapat memberikan perbaikan dimasa yang akan datang.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Ada banyak model teori yang digunakan untuk meneliti model penerimaan teknologi, salah satunya yang dianggap paling berpengaruh adalah model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Menurut Putri (2019) TAM merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis et al (1989) yang didasarkan pada model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam teori TAM ada dua tambahan konstruk utama kedalam model teori TRA. Maka dari itu TAM mempunyai lima aspek utama yaitu sebagai berikut, persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived easy of use*), sikap memakai teknologi (*attitude towards using technology*), niat perilaku atau niat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) dan tingkah laku atau pemakaian teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

Dalam Indri et al. (2015) mengatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis menggunakan dasar dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang didasarkan pada psikologi sosial. Target dari TAM adalah untuk mengetahui penjelasan dari faktor-faktor penentu dalam penerimaan sebuah teknologi umum dengan berfokus pada sikap untuk menghadapi teknologi tersebut yang dilihat dari sikap penerima teknologi serta untuk

mengembangkan manfaat dan kemudahan pemakaian dari penerimaan teknologi informasi tersebut.

Tujuan utama dari TAM adalah untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dengan jangkauan luas dari teknologi informasi dan populasi dari pengguna. TAM memiliki lima konstruk utama seperti penjelasan diatas. Kelima konstruk tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Perceived Ease Of Use*

Persepsi kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa memakai teknologi akan terbebas dari usaha.

2. *Perceived Usefulness*

Persepsi manfaat dapat diartikan sebagai mana seseorang yang memakai teknologi dapat meningkatkan kinerjanya.

3. *Attitude Towards Using Technology*

Sikap terhadap memakai teknologi dapat diartikan sebagai penilaian memakai dalam hal menunjukkan ketertarikannya dalam memakai teknologi.

4. *Behavioral Intention*

Minat Perilaku diartikan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dapat juga dikatakan kecenderungan perilaku untuk terus memakai suatu teknologi.

### *5. Actual Use*

Pengguna teknologi dapat diartikan sebagai kepuasan pemakai dalam waktu yang seseorang gunakan untuk terus berinteraksi dengan teknologi tersebut.

#### **2.1.1 Persepsi Manfaat**

Menurut Sebastian (2020) Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya menggunakan suatu produk akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat juga dapat diartikan sebagai kondisi subjektifitas individu yang menguntungkan dalam menggunakan suatu sistem atau aplikasi guna meningkatkan kinerja pemakainya. Menurut Reza (2019) manfaat berperan penting terhadap penggunaan suatu produk, semakin banyak konsumen menggunakan produk tersebut maka semakin banyak juga manfaat yang bisa didapat, karena jumlah konsumen bisa menimbulkan ketertarikan calon konsumen lain.

Dalam Nurohman and Qurniawati (2021) juga mengatakan bahwa para pengguna yang mempunyai keyakinan jika memakai suatu produk atau sistem akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini berarti bahwa persepsi manfaat menghasilkan suatu keputusan yang berguna untuk memakai atau tidak memakai suatu produk atau aplikasi. Para pengguna akan berpikir bahwa jika suatu sistem atau aplikasi

berguna/bermanfaat untuknya maka ia akan menggunakannya, akan tetapi apabila suatu sistem atau aplikasi tidak bermanfaat untuknya maka ia tidak akan menggunakannya.

### **2.1.2 Persepsi Kemudahan**

Menurut Amijaya (2010) mengatakan bahwa persepsi seseorang jika menggunakan aplikasi atau sistem, berada pada tingkat jika seseorang menggunakannya maka bisa terhindar dari kesalahan. Berangkat dari persepsi ini maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan menggunakan suatu sistem, maka semakin tinggi juga pemanfaatan teknologi tersebut.

Persepsi kemudahan akan terbentuk ketika pengguna tidak merasakan kesulitan lagi dan bebas menggunakan suatu sistem atau aplikasi maupun teknologi. Dimensi dari persepsi kemudahan sendiri adalah kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk digunakan, kemudahan yang dapat dimengerti dan juga kemudahan untuk menjadi terampil. Dengan demikian persepsi kemudahan ini mengacu pada tingkat keyakinan pengguna tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakannya (Nurohman and Qurniawati 2021)

Persepsi seseorang dengan ingin menggunakan suatu produk juga akan berpengaruh pada sikap suka seseorang. Jika seseorang menyukai produk maka seseorang akan menggunakan dengan sungguh-sungguh dan menganggap kemudahan dalam penggunaannya.

### 2.1.3 Persepsi Resiko

Persepsi resiko adalah suatu pandangan-pandangan tentang hal-hal yang tidak diinginkan dan juga merugikan terhadap penggunaan suatu aplikasi ataupun sebuah produk (Marchelina and Pratiwi 2018). Pada saat seseorang menggunakan *e-payment*, mereka harus melihat beberapa resiko yang mungkin akan terjadi dalam menggunakan *e-payment* tersebut. Hal ini juga akan mempengaruhi minat seseorang dalam penggunaan sesuatu.

Menurut Pringgadini and Robertus (2022) resiko merupakan suatu bentuk kecemasan atau konsekuensi seseorang dalam menggunakan suatu produk atau teknologi, apakah berdampak negatif ataupun tidak maka dari itu para pengguna harus memikirkan terlebih dahulu sebelum menggunakannya. Dibawah ini adalah indikator-indikator untuk mengukur variabel resiko:

#### 1. Risiko pencurian data

Para UMKM menganggap bahwa data pengguna bisa tersebar karena biasanya pada *e-payment* harus melengkapi data diri.

#### 2. Risiko kehilangan uang

Risiko kehilangan uang biasanya terjadi karena kurang mengertinya pengguna sehingga resiko kehilangan uang bisa terhadi

#### 3. Risiko penipuan

Para UMKM juga menganggap bahwa pada layanan pembayaran digital sering terjadi penipuan jumlah transaksi.

## **2.2 Pembayaran Elektronik (*e-payment*)**

### **2.2.1 Pengertian Pembayaran Elektronik**

Menurut Octavia and Hafizh (2019) Pembayaran elektronik atau yang biasa disebut dengan *e-payment* adalah kegiatan transaksi yang dilakukan oleh pelaku bisnis, bank, atau layanan publik dimana proses transaksinya melalui jaringan telekomunikasi atau dengan menggunakan teknologi yang modern. Sedangkan Kabir, Saidin, and Ahmi (2015) mengatakan bahwa pembayaran elektronik merupakan sistem yang mengacu pada elektronik yang digunakan untuk pembayaran barang dan jasa yang diperoleh secara online maupun di pusat pembelian.

Sedangkan menurut Kim et al. (2010) mengatakan bahwa pembayaran elektronik adalah transfer nilai elektronik dari pembeli kepada penjual melalui mekanisme digital, layanan ini hadir sebagai kemudahan bagi pelanggan yang ingin mengakses dan mengelola rekening jarak jauh. Mulyana and Wijaya (2018) mengatakan bahwa *e-payment* adalah suatu sistem pembayaran yang menggunakan internet sebagai komunikasi.

Kemudian menurut Qataweh, Aldhmour, and Alfugara (2015) pembayaran elektronik merupakan sistem transaksi yang pembayarannya dilakukan secara online, yang dapat meningkatkan transaksi, likuiditas penjual, dan juga dapat meningkatkan

kepuasan pembeli, kemudian pembayaran elektronik juga dapat mengurangi perampokan, mengurangi biaya transportasi, dan juga menghindari pemalsuan uang tunai.

Berdasarkan beberapa pengertian *e-payment* diatas maka dapat disimpulkan bahwa *e-payment* atau pembayaran elektronik adalah sistem pembayaran dimana penjual dan pembeli tidak perlu bertemu untuk bertransaksi, cukup pembayaran melalui internet dengan teknologi yang modern.

### **2.2.2 Karakteristik e-payment**

Menurut Serly dalam Ardiyanti (2021) mengatakan bahwa *e-payment* memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

1. *Applicability*: Penerimaan pengguna saat membeli barang atau jasa
2. *Easy to use* : Kemudahan pada pemakaian atau sistem operasi yang praktis.
3. *Security* : Keamanan penyimpanan nilai uang, otoritas penyimpanan hanya bisa dijangkau oleh pengguna saja sehingga tidak terganggu oleh pihak lain.
4. *Reliability* : Kelancaran sistem operasi, sehingga saat digunakan sistem tidak akan merugikan pengguna.
5. *Trust* : Tingkat kepercayaan pada keamanan yang kuat. Sehingga pemberian informasi diluar pengguna tidak mungkin terjadi.

### 2.2.3 Jenis- Jenis Transaksi *e-payment*

Menurut Ekarini dalam Ardiyanti (2021) mengatakan bahwa ada beberapa jenis transaksi *e-payment*, yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Payment Card*

*Payment Card* adalah kartu yang dapat dipakai untuk melakukan pembayaran elektronik, sehingga pengguna tidak perlu membawa uang tunai dan terdapat banyak diskon maupun promo. Contoh : sejenis kartu debit atau kartu ATM.

#### 2. *E-wallet*

*E-wallet* atau dompet digital dan salah satu pembayaran elektronik yang tanpa uang tunai. *E-wallet* begitu terkenal dikalangan masyarakat karena dinilai lebih praktis dan aman. Pengguna hanya perlu *top-up* untuk mengisinya. Contoh : Go-pay, Dana, Link aja, Ovo, dan sebagainya.

#### 3. *Smart Card*

*Smart card* adalah salah satu pembayaran elektronik menggunakan kartu yang lain. Keunggulan dari *smart card* ialah penjual akan mengetahui informasi dari pembeli.

#### 4. *E-cash*



*E-cash* atau uang elektronik adalah uang yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi berbasis online. Kelebihan dari *e-cash* ialah nomor rekening akun dapat menggunakan nomor handphone pemilik. Contoh : *e-money* Mandiri.

#### 5. *E-check*

*E-check* adalah salah satu inovasi dari perbankan yaitu cek elektronik, yang tentu saja bisa digunakan untuk melakukan pembayaran elektronik dan juga dapat dicairkan dibank. Kelebihan *e-check* sendiri ialah tidak memerlukan kertas hanya perlu ponsel dari pengguna, sehingga tidak takut akan kehilangan secarik kertas.

#### **2.2.4 *E-payment* Menurut Islam**

Pembayaran digital akhir-akhir ini mulai terkenal dan terus dipakai dikalangan masyarakat dan juga sempat mendukung gerakan dari rumah saja. Mungkin bagi mayoritas masyarakat dengan adanya pembayaran digital semua kegiatan usaha atau ekonominya sangat terbantu dengan kemudahan dan kepraktisan penggunaan *e-payment*. Namun tidak banyak masyarakat yang masih enggan menggunakannya. Akan tetapi, mungkin bagi muslim masih ada yang meragukan pembayaran digital sesuai syariah atau belum.

Pembayaran digital menggunakan uang elektronik dalam pembayarannya, entah itu dalam bentuk kartu maupun server. Hal ini menjadi pertentangan sendiri bagi

Muslim. Kemudian dalam Fatwa DSN No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang hukum uang elektronik mengatakan bahwa uang elektronik boleh digunakan tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditekankan,

1. Akad yang digunakan oleh pihak pemakai dengan pihak penerbit harus antara akad wadiah ataupun qardh. Kemudian akad yang digunakan pihak penerbit dengan penyelenggara harus akad ijarah, akad ju'alah, dan akad wakalah bi al-ujrah. Akad ini juga bisa digunakan antara penerbit dengan agen layanan keuangan.
2. Tidak boleh ada unsur judi, riba, gharar, maysir, tadhlis dan juga transaksi yang diharamkan prinsip syariah dalam uang elektronik.
3. Jumlah uang elektronik yang disimpan dan dimiliki penerbit harus disimpan pada lembaga keuangan syariah
4. Apabila kartu yang digunakan sebagai media uang elektronik hilang, jumlah uang yang terdata di penerbit tidak boleh hilang.

Dengan beberapa aspek yang perlu ditekankan diatas, uang elektronik yang digunakan pada pembayaran digital boleh digunakan asal sesuai aspek diatas dan sesuai prinsip syariah.

## **2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

### **2.3.1 Pengertian UMKM**

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Machmud and Sidharta (2013) adalah sebuah usaha produktif yang berdiri sendiri dan dikelola perorangan maupun badan usaha yang mempunyai kekayaan tidak lebih dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar) sudah termasuk tanah dan bangunan serta laba penjualan tidak lebih dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar). Sedangkan menurut UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha milik seseorang atau badan usaha milik perorangan yang bersifat produktif dengan memenuhi kriteria usaha mikro yang tercantum dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh seorang perorangan ataupun badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil seperti tercantum pada Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh seorang perorangan ataupun badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar yang dengan jumlah hasil usaha atau penjualan tahunan seperti tercantum pada Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia.
5. Dunia usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan usaha di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

### 2.3.2 Kriteria UMKM

Menurut UU No. 20 Pasal 6 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM berdasarkan permodalannya, sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan.
  - b. Mempunyai hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil sebagai berikut :
  - a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan.
  - b. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) akan tetapi tidak lebih dari 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah sebagai berikut :
  - a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) akan tetapi tidak lebih dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) belum termasuk tanah dan bangunan.

b. Mempunyai hasil penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) akan tetapi tidak lebih dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Tabel 1  
Kriteria UMKM

No	Kriteria Usaha	Aset	Omset
1	Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000	Maksimal Rp. 300.000.000
2	Kecil	Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000	Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
3	Menengah	Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000	Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000

### 2.3.3 Kebijakan Pemerintah Untuk UMKM

UMKM di Indonesia merupakan hal terpenting dalam mendukung perokonomian negara, karena hampir seluruh usaha di Indonesia berasal dari UMKM. UMKM berhasil menyerap banyak tenaga kerja dibanding usaha yang berskala besar dikarenakan jumlah UMKM di Indonesia cukup banyak dan juga UMKM cukup membantu dalam prose pemerataan pembangunan. Dalam hal ini selayaknya UMKM dapat perlindungan dari UU maupaun peraturan-peraturan yang berkaitan dengan usaha maupun prosesnya.

Beberapa peraturan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah diantaranya UUD 1945 Pasal 5 ayat 1, Pasal 20, Pasal 27 ayat 2, Pasal 33, UU No. 9 Tahun 1995,

Ketepatan MPR RI Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai integral ekonomi yang memiliki peran, potensi, dan kontribusi dalam hal menyeimbangkan ekonomi negara yang adil dan seimbang, lalu Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2007 tentang program Kredit Usaha Kecil bagi pembiayaan operasional UMKM, UU No. 20 Tahun 2008 tentang pemberdayaan UMKM bagi perekonomian di Indonesia (Suci 2015).

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu tentang minat penggunaan *e-payment* :

No.	Peneliti	Penelitian	Hasil Temuan
1.	Setyo Fery Wibowo (2015)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menggunakan <i>e-money card</i> . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi semua gerai ritel kosmetik yang ada dan diperoleh sampel berjumlah 200 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey.	Dari hasil penelitian didapat bahwa variabel manfaat, kemudahan, fitur layanan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan.

2.	Singgih Priambodo dan Bulan Prabawan (2015)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan resiko terhadap minat masyarakat menggunakan layanan uang elektronik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi warga kota Semarang, kemudian didapat sampel berjumlah 100 responden.	Dari hasil penelitian ini didapat hasil bahwa variabel manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan untuk variabel resiko didapat hasil bahwa variabel resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
3.	Dwi Marcelina (2016)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, resiko dan juga fitur layanan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i> di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi adalah pengguna <i>e-money</i> di Kota Palembang dengan sampel berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel adalah <i>non-probability sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini pada variabel kemudahan, resiko, dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pada variabel manfaat mendapat hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
4.	Aulia Nindy Safira Putri (2019)	Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kepercayaan, resiko, manfaat, dan pendapatan terhadap minat	Pada penelitian ini didapat hasil bahwa variabel kepercayaan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan sedangkan pada variabel resiko dan



		menggunakan <i>e-payment</i> pada mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa di Yogyakarta dengan sampel berjumlah 150 responden menggunakan teknik <i>non-probability sampling</i> .	pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
5.	Mahisa Bima Sakti, Endang Siti Astuti, dan Kertahadi (2013)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pengguna teknologi informasi, kemudahan, resiko, dan fitur layanan terhadap minat menggunakan ATM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi nasabah BRI Unit Ponggok Blitar dengan sampel berjumlah 194 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey.	Hasil dari penelitian ini didapat bahwa variabel kemudahan dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan pada variabel penggunaan teknologi dan resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
6.	Damayanti Octavia dan Muhammad Damar Hafizh (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi konsumen <i>e-payment</i> (Studi Kasus: Pengguna Kartu Kredit dan Debit di Kota Bandung). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi masyarakat kota	Hasil pada penelitian ini bahwa pada variabel manfaat, efikasi diri, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan pada variabel kepercayaan tidak signifikan dan berpengaruh negatif.

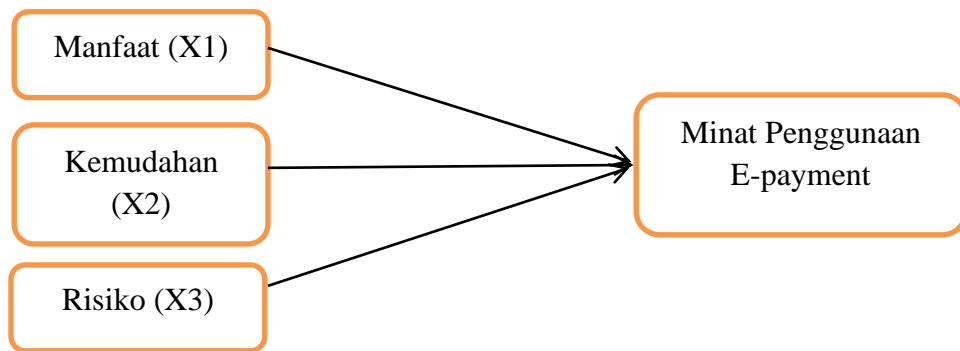
		Bandung pengguna Kartu Kredit dan Debit. Dengan sampel berjumlah 401 orang.	
7.	Andrean Septa Yogananda (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, kepercayaan dan resiko terhadap minat menggunakan instrumen uang elektronik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa FEB Universitas Diponegoro dan sampel diambil menggunakan teknik <i>non-probability sampling</i> .	Hasil pada penelitian ini bahwa pada variabel manfaat, kemudahan, kepercayaan mendapat hasil positif dan signifikan sedangkan pada variabel resiko mendapat hasil tidak signifikan dan berpengaruh negatif.

Dalam hal ini terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti ambil, dimana pada penelitian terdahulu ini variabel dependen (Y) adalah minat menggunakan dan minat penggunaan uang elektronik, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen (Y) minat menggunakan epayment. Serta dalam hal responden peneliti saat ini mengambil responden para pelaku usaha khususnya UMKM. Dan juga waktu serta tempat pelaksanaan penelitian juga berbeda.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Gambar 3

Model Penelitian



Sumber: Jurnal Visi Manajemen Vol 4 No 3 2020

## 2.6 Hipotesis

### 2.6.1 Pengaruh Manfaat terhadap Minat Penggunaan e-payment

Pembayaran digital belakangan ini cukup eksis dikalangan masyarakat, akan tetapi merupakan hal yang baru bagi masyarakat yang setiap hari bertransaksi dengan uang konvensional. Disisi lain para pelaku usaha juga mendapat keuntungan dengan adanya pembayaran digital ini, dari setiap transaksi akan lebih mudah, cepat, dan efisien. Pihak penerbit juga harus membuat banyak manfaat dari penggunaan *e-payment* ini sehingga banyak masyarakat ataupun calon pembeli yang akan sering untuk memakainya. Manfaat bisa berupa *cashback* ataupun diskon, sehingga bisa menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Hal ini juga selaras dengan

penelitian oleh (Damayanti Octavia and Muhammad Damar Hafizh 2019; Yogananda and Dirgantara 2017; Putri 2019) dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-payment*.

Dari beberapa penelitian diatas maka didapatkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment*.

### **2.6.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Minat penggunaan e-payment**

Kemudahan memakai pembayaran digital bagi pelaku usaha cukup terbilang mudah digunakan dan juga mudah untuk memepelajarinya. Pelaku usaha akan lebih mudah menggunakannya jika sering digunakan setiap hari, serta lebih mengefisienkan setiap transaksi, sehingga lebih cepat dan midah. Hal ini juga akan meningkatkan minat masyarakat atau calon pembeli dalam menggunakan pembayaran digital untuk memakai dalam transaksi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wibowo 2015; Priambodo and Prabawani 2016; Marchelina and Pratiwi 2018) mengatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment*.

Dari beberapa penelitian diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment*.

### **2.6.3 Pengaruh Resiko terhadap Minat Penggunaan e-payment**

Resiko selalu datang beriringan dengan suatu hal baru yang datang kepada masyarakat atau calon pemakai teknologi. Tinggi rendah suatu resiko terhadap suatu produk atau aplikasi maka juga akan menimbulkan keputusan calon pemakai dalam menggunakannya, semakin tinggi resiko maka calon pemakai akan semakin enggan memakai begitupun sebaliknya. Semakin banyaknya penipuan online dan cyber crime maka masyarakat patut mempertimbangkan resiko sebelum memakai pembayaran digital. Hal ini sesuai dengan penelitian (Priambodo and Prabawani 2016; Yogananda 2012; Sakti, Astuti, and Kertahadi 2015) mengatakan bahwa resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan *e-payment*, namun dalam penelitian (Marchelina and Pratiwi 2018) mengatakan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment*.

Dari beberapa penelitian diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : Resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-payment*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ialah lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan risetnya pada Kabupaten Sragen, Kabupaten Sragen. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih sekitar enam bulan yang dibagi dalam penyusunan alat, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan kesimpulan akhir, yang dimulai sejak bulan April sampai September.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana peneliti menggunakan angka sebagai objek pengolahan data. Pada penelitian kuantitatif peneliti berfokus pada data yang diambil hanya angka dan melakukan analisa baik manual maupun menggunakan perangkat lunak dikomputer (Rahmatika and Fajar 2019). Kemudian penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu peneliti langsung terjun kepada masyarakat khususnya UMKM di Kabupaten Sragen guna untuk memperoleh data secara langsung dengan menggunakan kuisisioner.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah suatu wilayah yang berisi objek atau sekumpulan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dijadikan objek penelitiannya kemudian dapat diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono 2013). Populasi

pada penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Sragen. Kemudian sampel adalah sebagian dari populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Bila populasi besar atau banyak maka akan memakan waktu dan biaya, maka diambilah sampel yang dapat mewakili suatu populasi, hasil dari kesimpulan sampel akan diberlakukan pada populasi tersebut (Sugiyono 2015).

Penelitian yang dilakukan saat ini populasinya tidak diketahui secara pasti walaupun diatas dijelaskan jumlah UMKM di Kabupaten Sragen akan tetapi jumlah tersebut hanya yang terdaftar sehingga dalam menentukan besaran sampel memakai rumus *Cochan* sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = Peluang benar 50% (0,5)

Q = Peluang salah 50% (0,5)

e = eror atau tingkat kesalahan sampel 5%

Populasi UMKM di Kabupaten Sragen jumlah tidak diketahui secara pasti sehingga untuk mencari sampel digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,5)^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,25}$$

n= 96,04 dibulatkan menjadi 100

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Siyoto (2015) *non probability sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana setiap sampel tidak berpeluang sama atau berkesempatan sama bagi setiap masing-masing populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

*Purposive Sampling* adalah teknik yang dilakukan untuk mencari sampel dengan kriteria tertentu yang sudah peneliti yakini sebelum melakukan penelitian kriteria tersebut sudah diyakini dapat mewakili populasi. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Sragen
2. Sudah menggunakan e-payment dalam melayani pembeli



3. Total aset yang dimiliki antara nol juta sampai dengan lima ratus juta rupiah.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data merupakan data penelitian yang didapat atau dikumpulkan berasal langsung dari respondennya. Pada penelitian terdapat dua sumber data yaitu data primer dan juga data sekunder. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data primer.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti kepada responden yang diambil secara langsung melalui observasi, wawancara, maupun kuisioner. Pada penelitian ini menggunakan kuisioner.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui literatur, perusahaan, website resmi, maupun dari pihak ketiga yang bersangkutan serta bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang bisa menunjang peneliti.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner secara langsung maupun secara online. Kemudian peneliti juga menggunakan studi kepustakaan sebagai pendukung

dalam penelitian ini. Studi kepustakaan didapat dari bacaan-bacaan, literatur, maupun jurnal yang terkait dengan penelitian yang diteliti peneliti.

### 3.6 Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dijadikan dasar sebagai bahan penelitian. Sedangkan objek penelitian yang dimaksud adalah UMKM di Kabupaten Sragen. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Berikut adalah definisi dari tiap variabelnya :

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Persepsi Manfaat (X1)	Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya menggunakan suatu produk akan meningkatkan kinerjanya (Yogananda and Dirgantara 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempermudah transaksi</li> <li>2. Mempercepat transaksi</li> <li>3. Meningkatkan efisiensi transaksi dan keuntungan saat selesai transaksi.</li> </ol>
2.	Persepsi Kemudahan (X2)	Persepsi seseorang yang ingin menggunakan produk dengan sungguh-sungguh akan mempengaruhi tingkat kemudahan pemakaian suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi mudah untuk digunakan</li> <li>2. Teknologi mudah untuk didapat</li> <li>3. Teknologi mudah untuk dipelajari</li> </ol>
3.	Persepsi Resiko (X3)	Persepsi resiko adalah suatu pandangan-pandangan tentang hal-hal yang tidak diinginkan dan juga merugikan terhadap penggunaan suatu aplikasi ataupun sebuah produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resiko ekonomi</li> <li>2. Resiko personal</li> <li>3. Resiko performa teknologi</li> </ol>

		(Marchelina and Pratiwi 2018).	
4.	Minat Penggunaan (Y)	Minat penggunaan dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk memakai atau menggunakan suatu produk dengan alasan tertentu yang mungkin menjadi dasar seseorang itu lebih memilih produk yang akan digunakan itu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akan memakai produk dimasa depan</li> <li>2. Akan sering memakai produk dimasa depan</li> <li>3. Akan selalu memakai produk dimasa depan</li> </ol>

### 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif bertujuan untuk mengungkap fakta, fenomena, peristiwa, ataupun kejadian dan variabel yang saat terjadi pada proses penelitian berjalan. Kemudian setelah memperoleh data-data dari responden, peneliti memasukan data kuisisioner tadi dalam bentuk *coding*, lalu dimasukan kedalam SPSS. Hasil dari output tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan beberapa perangkat analisis statistika seperti dibawah ini.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan yang kedua yaitu pengaruh manfaat, kemudahan, dan resiko terhadap minat penggunaan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan jawaban-jawaban dari kuisisioner dari responden dan juga data yang telah terkumpul.

### 3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu data dari kuisioner dengan melihat dari kolom *corrected item total correlation*. Tetapi hasil valid atau tidaknya jawaban dari kuisioner harus memenuhi kriteria dibawah ini

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka bisa dikatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dianggap tidak valid.

#### 3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Umar dalam (Sebastian 2020) reliabilitas merupakan suatu indeks angka yang dapat memperlihatkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu fenomena. Cara untuk mengukur reliabilitas dapat emnggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Dan dapat dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach's alpha* > 0,60.

#### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat bekerja atau dapat berfungsi jika memenuhi persyaratan wajib yang harus dipenuhi untuk mendapatkan hasil yang bagus dari suatu regresi. Beberapa persyaratan tersebut adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui variabel dari masing-masing dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian yang lain dengan mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal.

### 3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat variabel gangguan memiliki kesamaan atau berbeda dari pengamatan, jika terjadi dimana suatu keadaan variabel gangguan tidak memiliki varian yang sama dalam sebuah observasi, maka bisa dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas. Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat jika tingkat signifikansi variabel independen harus diatas 5%.

### 3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolineritas adalah suatu kondisi dimana variabel bebas berkorelasi dengan variabel bebas yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolineritas sehingga tidak terjadi hubungan korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat suatu model regresi terdapat korelasi atau tidak antar variabel bebasnya. Untuk dapat mengetahui terdapat korelasi antar variabel bebas dapat digunakan salah satu fitur di SPSS yaitu *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *Tolerance Value* > 0,1 atau nilai *VIF* < 5, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independennya dinaikan ataupun dituurnkan. Analisis ini membutuhkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan juga variabel independen (X1, X2, X3), dengan cara ini maka dapat dilihat seberapa kuat variabel bebas secara bersama terhadap variabel yang bersangkutan dengan rumus dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat UMKM menggunakan *e-payment*

a = Konstanta

b = koefieisn regresi berganda variabel independen

X1 = Manfaat

X2 = Kemudahan

X3 = Resiko

e = *error term*

#### 3.7.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen untuk dapat menjelaskan variabel dependen dalam sebuah penelitian. Uji ini juga dapat mengetahui seberapa besar presentase hasil dari variabel independen secara bersama-sama kepada variabel dependen.

#### 3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Sehingga uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi dapat menghasilkan penelitian yang signifikan maupun tidak. Nilai signifikansi yang dipakai adalah 0,05 jadi apabila  $F < 0,05$  bisa dikatakan signifikan.

#### 3.7.4.4 Uji Koefisien Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat seberapa jauh variabel independen secara individual menjelaskan variabel dependen, dengan melakukan pengujian menggunakan *significance level* = 0,05 ( $\sigma = 5\%$ ). hasil dari hipotesis harus memenuhi kriteria dibawah ini

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan koefisien regresi sesuai dengan prediksi maka  $H_a$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan koefisien regresi tidak sesuai dengan prediksi maka  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan *e-payment* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Sragen. Untuk menjawab tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan beberapa metode yaitu analisis kualitas data, analisis asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

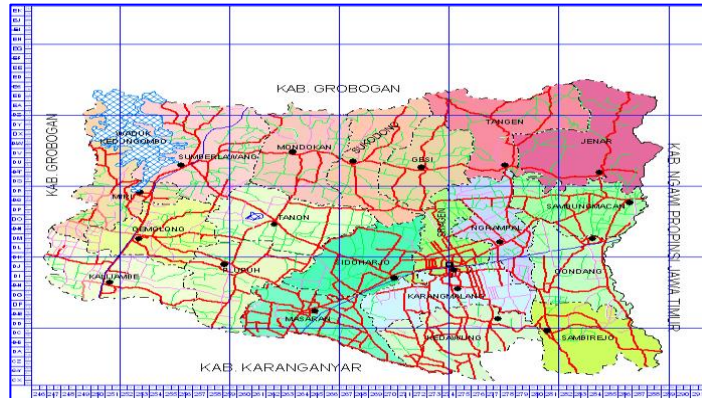
###### **a. Letak Geografis Kabupaten Sragen**

Kabupaten Sragen merupakan salah satu dari 35 kabupaten atau kota madya yang terdapat dalam Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan PEMKAB Sragen, luas Kabupaten Sragen sebesar 941,55 km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur)
- 2) Sebelah Barat Kabupaten Boyolali/Kabupaten Grobogan
- 3) Sebelah Selatan Kabupaten Karanganyar
- 4) Sebelah Utara Kabupaten Grobogan



**Gambar 4**  
**Peta Kabupaten Sragen**



### **b. Visi dan Misi Kabupaten Sragen**

Dalam suatu sistem pemerintahan pasti terdapat visi dan misi untuk memajukan daerahnya. Begitupun Kabupaten Sragen visi dan misinya sebagai berikut :

#### **1) Visi Kabupaten Sragen**

Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera, dan Berbudaya  
Berlandaskan Semangat Gotong Royong

#### **2) Misi Kabupaten Sragen**

a) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

- b) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya, dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.
- c) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan.
- d) Menangani kemiskinan memperluas kesempatan kerja.
- e) Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

### c. Gambaran UMKM di Sragen

Tabel 2  
Kriteria UMKM di Sragen

No	Kategori	Jumlah
1	Mikro	819
2	Kecil	1159
3	Menengah	-
	Jumlah	1978

Sumber: (Dinkop UMKM Jateng, 2022)

#### 4.1.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan responden dalam beberapa kriteria yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, kecamatan, dan juga jenis *e-payment* yang digunakan dalam bertransaksi. Pada table dibawahakan diperlihatkan data terkait jenis kelamin responden dari keseluruhan data responden yang akan diteliti pada penelitian ini.

##### a. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3

Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Jumlah	100	100%

Dari tabel diatas, dijelaskan bahwa lebih dari 50% dari keseluruhan responden adalah perempuan, dengan total presentase 65% dari keseluruhan responden.

### b. Klasifikasi Berdasarkan Umur

Tabel 4

## Umur

Keterangan	Jumlah	Presentase
18-20 tahun	6	6%
21-25 tahun	64	64%
26-30 tahun	18	18%
>31 tahun	12	12%
Jumlah	100	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa lebih dari 50% responden berumur 21-25 tahun dengan presentase sebesar 64% dari keseluruhan jumlah responden.

### c. Klasifikasi Berdasarkan Domisili

Tabel 5

## Kecamatan

Keterangan	Jumlah	Presentase
Masaran	43	43%
Tanon	2	2%
Sragen	26	26%
Karangmalang	8	8%
Sambirejo	2	2%
Sidoarjo	8	8%

Gondang	1	1%
Gemolong	3	3%
Ngrampal	3	3%
Sukodono	2	2%
Kalijambe	2	2%
Jumlah	100	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa 43% dari keseluruhan responden berlokasi di Kecamatan Masaran, kemudian disusul Kecamatan Sragen dengan presentase 26% dari keseluruhan responden.

#### **d. Klasifikasi Berdasarkan Jenis *E-payment* yang digunakan**

Tabel 6

Jenis *E-payment* yang digunakan

Keterangan	Jumlah
Payment Card	29
E-wallet	66
Smartcard	0
E-cash	33
E-check	0

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa dari 100 responden yang menjadi sampelpaling banyak 66 respondenpengguna *e-wallet*, disusul dengan *e-cash* dengan

jumlah 33 responden dari 100 responden, lalu yang ketiga adalah *payment card* dengan jumlah 29 responden dari 100.

#### **e. Klasifikasi UMKM Berdasarkan Aset yang Dimiliki**

Dalam penelitian ini peneliti meneliti UMKM dengan aset yang dimiliki dari 0-500 juta, seperti pada kuisisioner yang telah disebar. UMKM dengan aset 500 juta kebawah termasuk kedalam kategori Mikro dan juga Kecil secara spesifik pada tabel dibawah ini

Tabel 7

Kriteria UMKM Berdasarkan Aset

No	Kriteria	Jumlah
1	Mikro	63
2	Kecil	37
	Jumlah	100

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi dan juga gambaran terhadap data variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilihat pada nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan juga standar deviasi. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut sebagai berikut: Manfaat (X1), Kemudahan (X2), dan Risiko (X3). Adapun variabel terikatnya adalah minat menggunakan *e-payment* (Y). Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8

Hasil Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MANFAAT	100	3	15	12.03	2.337
KEMUDAHAN	100	3	15	11.91	2.036
RISIKO	100	3	15	10.75	2.208
MINAT MENGGUNAKAN	100	3	15	11.70	1.997
Valid N (listwise)	100				

Dari hasil olah data tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### 4.2.1 Manfaat (X1)

Manfaat pada penelitian ini diukur melalui kuisisioner berjumlah tiga pernyataan dan juga pengukuran skor dari satu sampai lima. Skor data merupakan rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil diatas yang diperoleh menggunakan

bantuan aplikasi *software* komputer diperoleh hasil sebagai berikut : mean sebesar 12,03 dan standar deviasi sebesar 2,337 ; serta nilai maksimal 15 dan nilai minimum 3. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden memberikan pandangan yang positif terhadap manfaat.

#### **4.2.2 Kemudahan (X2)**

Kemudahan pada penelitian ini diukur melalui kuisioner berjumlah tiga pernyataan dan juga pengukuran skor dari satu sampai lima. Skor data merupakan rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil diatas yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi *software* komputer diperoleh hasil sebagai berikut : mean sebesar 11,91 dan standar deviasi sebesar 2,036 ; serta nilai maksimal 15 dan nilai minimum 3. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden memberikan pandangan yang positif terhadap kemudahan.

#### **4.2.3 Risiko (X3)**

Risiko pada penelitian ini diukur melalui kuisioner berjumlah tiga pernyataan dan juga pengukuran skor dari satu sampai lima. Skor data merupakan rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil diatas yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi *software* komputer diperoleh hasil sebagai berikut : mean sebesar 10,75 dan standar deviasi sebesar 2,208 ; serta nilai maksimal 15 dan nilai minimum 3. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden memberikan pandangan yang positif terhadap risiko.



#### **4.2.4 Minat Menggunakan *E-payment* (Y)**

Minat menggunakan *e-payment* pada penelitian ini diukur melalui kuisisioner berjumlah tiga pernyataan dan juga pengukuran skor dari satu sampai lima. Skor data merupakan rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil diatas yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi *software* komputer diperoleh hasil sebagai berikut : mean sebesar 11,70 dan standar deviasi sebesar 1,997 ; serta nilai maksimal dan nilai minimum . Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden memberikan pandangan yang positif terhadap minat menggunakan *e-payment*.

### **4.3 Uji Kualitas Data**

Uji kuliatas data adalag uji yang digunakan untuk menguji apakah kuisisioner yang digunakan dalam mengumpulkan data valid dan juga reliabel. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan juga uji realibilitas

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau sahnya pernyataan pada kuisisioner. Pada uji ini menggunakan *Pearson Correlation* adalah dengan cara menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan dengan total skor. Hasil dari uji validitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel dibawah ini

Tabel 9  
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Koef. Korelasi	Sig 2-tailed	Keterangan
1	Manfaat	X1.1	0,879	0,00	Valid
		X1.2	0,878	0,00	Valid
		X1.3	0,874	0,00	Valid
2	Kemudahan	X2.1	0,860	0,00	Valid
		X2.2	0,851	0,00	Valid
		X2.3	0,863	0,00	Valid
3	Risiko	X3.1	0,861	0,00	Valid
		X3.2	0,734	0,00	Valid
		X3.3	0,762	0,00	Valid
4	Minat Menggunakan	Y1	0,815	0,00	Valid
		Y2	0,839	0,00	Valid
		Y3	0,739	0,00	Valid

Berdasarkan data hasil uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa kuisisioner untuk mengukur manfaat, kemudahan, dan risiko terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM semuanya dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan nilai dari r hitung dengan Sig 2-tailed. Dapat dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} \geq \text{Sig 2-tailed}$  dengan signifikansi 5%.

### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari satu pernyataan ke pernyataan lain. Uji ini dilakukan agar kuisioner bisa dikatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan uji Cronbach alfa dengan cara mengkorelasikan satu pernyataan dengan pernyataan lain untuk masing-masing variabel dengan nilai cronbach alfa harus  $\geq 0,60$  baru dikatakan reliabel. Hasil uji reliabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 10  
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Manfaat	0,850	0,60	Reliabel
Kemudahan	0,817	0,60	Reliabel
Risiko	0,698	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan	0,705	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keempat instrumen penelitian tersebut, sudah memenuhi syarat reliabilitas, yaitu hasil cronbach alpha harus diatas 0,60. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing pernyataan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji bahwa data normal, tidak terjadi multikolinear, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Maka dari itu pada uji ini dilakukan beberapa pengujian yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah tiap-tiap variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dibutuhkan untuk melaksanakan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan menganggap nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka bisa dikatakan bahwa uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorv-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 11

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19194451
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.045
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 hasil itu lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan pengambilan keputusan uji *kolmogorov smirnov*, dapat diambil kesimpulan bahwa data diatas berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas. Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,0, maka dapat diambil kesimpulan model regresi tersebut tidak mengandung gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 12  
Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	Manfaat (X1)	0,643	1,556	Tidak Multikolinear
2.	Kemudahan (X2)	0,515	1,943	Tidak Multikolinear
3.	Risiko (X3)	0,605	1,653	Tidak Multikolinear

Dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dengan hasil semua nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,0.

### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji suatu regresi terdapat perbedaan variansi dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain. model regresi yang baik dan bagus adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan cara meregresikan variabel bebas dengan absolut *standarized* residual, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Nilai Signifikasi	Nilai Kritis	Keterangan
Manfaat	0,588	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Kemudahan	0,954	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas
Risiko	0,625	0,05	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua nilai dari tiap variabel diatas 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak ada gejala heterokedastisitas.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji ini

juga untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat dengan nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Tabel 14  
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.633	1.210

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,802 dan untuk koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,644. besarnya angka dari hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa nilai ketepatan dari hubungan fungsi diatas adalah sebesar 0,633 yang artinya secara statistik adalah hubungan antara variabel independen manfaat, kemudahan, dan risiko memberikan kontribusi secara simultan pada penggunaan e-payment pada UMKM di Kabupaten Sragen sebesar 63,3%.

#### 4.5.2 Uji F

Hasil dari uji model dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 15  
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.348	3	84.783	57.867	.000 <sup>b</sup>
	Residual	140.652	96	1.465		
	Total	395.000	99			

Dilihat dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai dari signifikansi adalah sebesar 0,00 yang artinya bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 16  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.604	.783		2.048	.043
MANFAAT	.228	.065	.267	3.512	.001
KEMUDAHAN	.337	.083	.344	4.048	.000
RISIKO	.310	.071	.343	4.382	.000

Berdasarkan data diatas, regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, dan risiko terhadap minat UMKM untuk menggunakan e-payment dalam transaksinya. Analisis regresi ini memiliki formula sebagai berikut

$$Y = 1,604 + 0,228X_1 + 0,337X_2 + 0,310X_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa ketiga variabel bebas yang meliputi manfaat (x1), kemudahan (x2), dan risiko (x3) memiliki pengaruh positif terhadap Y, sehingga dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :



a. Konstanta = 1,604

Dapat diartikan apabila ada variabel bebas berupa manfaat, kemudahan, dan risiko diasumsikan tidak mungkin mengalami perubahan maka nilai Y adalah sebesar 1,604.

b.  $X_1 = 0,228$

Dapat diartikan bahwa apabila variabel manfaat naik satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* pada UMKM akan meningkat sebesar 0,228 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

c.  $X_2 = 0,337$

Dapat diartikan bahwa apabila variabel kemudahan naik satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* pada UMKM akan meningkat sebesar 0,337 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

d.  $X_3 = 0,310$

Dapat diartikan bahwa variabel risiko naik satu satuan maka minat menggunakan *e-payment* pada UMKM akan meningkat sebesar 0,310 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

#### 4.5.4 Uji T

Uji T atau uji koefisien regresi parsial digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan juga digunakan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah terkait hubungan antar variabel.

Tabel 17  
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.604	.783		2.048	.043
MANFAAT	.228	.065	.267	3.512	.001
KEMUDAHAN	.337	.083	.344	4.048	.000
RISIKO	.310	.071	.343	4.382	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai besar signifikansi dari tiap variabel bebas terhadap minat menggunakan *e-payment* UMKM di Kabupaten Sragen. Adanya pengaruh parsial dari masing-masing variabel sebagai berikut :

##### 1. Variabel Manfaat (X1)

Berdasarkan hasil tabel diatas didapat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,512 dan besarnya  $t_{tabel}$  1,98498, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Serta nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Kabupaten Sragen.

## 2. Variabel Kemudahan (X2)

Berdasarkan hasil tabel diatas didapat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,048 dan besarnya  $t_{tabel}$  1,98498, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Serta nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Kabupaten Sragen.

## 3. Variabel Risiko

Berdasarkan hasil tabel diatas didapat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,382 dan besarnya  $t_{tabel}$  1,98498, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Serta nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Kabupaten Sragen.

## 4.6 Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, dan risiko terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Kabupaten Sragen. Dibawah ini adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan :

#### 4.6.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan *E-payment* pada UMKM

Berdasarkan hasil beberapa analisis diatas, pernyataan yang digunakan pada variabel manfaat valid dan reliabel sehingga pernyataan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian untuk uji normalitas didapatkan nilai 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dari kesimpulan uji kolmogorov smirnov dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Lalu pada uji multikolinearitas didapatkan hasil dari variabel manfaat dengan nilai tolerance 0,643 dan VIF 1,556 dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai toleramce  $> 0,10$  dan nili VIF  $< 10,0$ . Kemudian uji heteroskedastisitas didapatkan nilai 0,588 yang lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien determinasi juga mendapatkan nilai 0,633 yang erarti bahwa 63,3% variabel manfaat, kemudahan, dan risiko memberikan kontribusi pada penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen. Di uji F didapat nilai 57,867 yang artinya model penelitian ini layak digunakn untuk penelitian berikutnya. Lalu analisis linear berganda diatas didapat nilai dari koefisien ( $\beta_1$ ) pada analisis linear berganda diatas sebesar 0,228 dengan  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari taraf signifikasi yang dijadikan standar, yaitu ( $p < 0,05$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien beta ( $\beta_1$ ) tersebut signifikan dan positif.

Uji T didapat nilai t hitung sebesar 3,512 dan signifikansi sebesar 0,01 yang artinya bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen. Hal ini membuktikan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM, artinya manfaat dari penggunaan *e-payment* lebih mudah dan cepat dalam bertransaksi, dalam satu waktu transaksi lebih efisien dibanding dengan uang cash, tanpa perlu adanya kembalian. Sehingga UMKM bisa menghemat waktu untuk transaksi berikutnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Priambodo & Prabawani, 2016) dan (Yogananda, 2017) yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment*.

#### **4.6.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-payment* pada UMKM**

Berdasarkan hasil beberapa analisis diatas, pernyataan yang digunakan pada variabel kemudahan valid dan reliabel sehingga pernyataan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian untuk uji normalitas didapatkan nilai 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dari kesimpulan uji kolmogorov smirnov dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Lalu pada uji multikolinearitas didapatkan hasil dari variabel manfaat dengan nilai tolerance 0,515 dan VIF 1,943 dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,0. Kemudian uji heteroskedastisitas didapatkan

nilai 0,954 yang lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien determinasi juga mendapatkan nilai 0,633 yang berarti bahwa 63,3% variabel manfaat, kemudahan, dan risiko memberikan kontribusi pada penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen. Di uji F didapat nilai 57,867 yang artinya model penelitian ini layak digunakan untuk penelitian berikutnya. Lalu analisis linear berganda diatas didapat nilai dari koefisien ( $\beta_1$ ) pada analisis linear berganda diatas sebesar 0,337 dengan *p-value* = 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dan ternyata nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yang dijadikan standar, yaitu ( $p < 0,05$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien beta ( $\beta_1$ ) tersebut signifikan dan positif.

Uji T juga didapat nilai t hitung sebesar 4,048 dan signifikansi sebesar 0,00 yang artinya bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM, yang apabila semakin mudah suatu teknologi didapat, digunakan, dan dipelajari akan meningkatkan minat penggunaannya. Mudah didapat artinya sekarang tiap orang mudah mendapat aplikasi *e-payment* digawainya tinggal unduh selesai. Mudah digunakan dalam artian cukup mudah digunakan dalam transaksi tinggal *scan* sehingga para UMKM lebih efisien dalam transaksi. Mudah dipelajari karena tiap-tiap aplikasi *e-payment* pasti ada panduan diawal yang cukup mudah untuk diikuti sehingga mudah dipelajari.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya pada penelitian milik (Wibowo, 2015), (Priambodo & Prabawani, 2016) dan (Octavia & Hafizh, 2019) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM.

#### **4.6.3 Pengaruh Risiko Terhadap Penggunaan *E-payment* pada UMKM**

Berdasarkan hasil beberapa analisis diatas, pernyataan yang digunakan pada variabel risiko valid dan reliabel sehingga pernyataan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian untuk uji normalitas didapatkan nilai 0,200 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dari kesimpulan uji kolmogorov smirnov dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Lalu pada uji multikolinearitas didapatkan hasil dari variabel manfaat dengan nilai tolerance 0,605 dan VIF 1,653 dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,0$ . Kemudian uji heteroskedastisitas didapatkan nilai 0,625 yang lebih besar dari 0,05 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien determinasi mendapatkan nilai 0,633 yang berarti bahwa 63,3% variabel manfaat, kemudahan, dan risiko memberikan kontribusi pada penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen. Di uji F didapat nilai 57,867 yang artinya model penelitian ini layak digunakan untuk penelitian berikutnya. Lalu analisis linear berganda diatas didapat nilai dari koefisien ( $\beta_1$ ) pada analisis linear berganda diatas

sebesar 0,310 dengan  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dan ternyata nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari taraf signifikansi yang dijadikan standar, yaitu ( $p < 0,05$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien beta ( $\beta_1$ ) tersebut signifikan dan positif.

Uji T didapat nilai t hitung sebesar 4,382 dan signifikansi sebesar 0,00 yang artinya bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-payment* pada UMKM di Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-payment* pada UMKM, yang berarti bahwa para UMKM sadar bahwa setiap teknologi terdapat risiko akan tetapi para UMKM walaupun menyadari peluang kehilangan uang saat menggunakan *e-payment*, akan tetap dibanding uang cash yang mungkin bisa hancur oleh waktu sehingga tidak menurunkan minat UMKM menggunakan *e-payment*. Karena apabila media yang dipakai untuk akses aplikasi *e-payment* hilang masih terjaga keamanan akun kita dan juga saldo kita. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa risiko uang cash lebih tinggi dibanding risiko penggunaan *e-payment*.

Penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian dari (Marchelina & Pratiwi, 2016) yang mengatakan bahwa variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-payment*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya terkait variabel-variabel yang dapat mempengaruhi minat menggunakan *e-payment* bagi UMKM di Kabupaten Sragen. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* bagi UMKM. Hasil ini didapat melalui beberapa uji yang telah dilakukan diatas. Dalam uji kualitas data didapat hasil bahwa kuisioner yang digunakan valid dan reliabel. Kemudian pada uji asumsi klasik didapat hasil bahwa data berdistribusi normal, tidak multikolinear, dan juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji F juga menyatakan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, lalu uji T mendapat hasil bahwa manfaat berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Sragen.

2. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* bagi UMKM. Hasil ini didapat melalui beberapa uji yang telah dilakukan diatas. Dalam uji kualitas data didapat hasil bahwa kuisioner yang digunakan valid dan reliabel. Kemudian pada uji asumsi klasik didapat hasil bahwa data berdistribusi normal, tidak multikolinear, dan juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji F juga menyatakan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian

selanjutnya. Uji T mendapat hasil yang dapat dikatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Sragen.

3. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-payment* bagi UMKM. Hasil ini didapat melalui beberapa uji yang telah dilakukan diatas. Dalam uji kualitas data didapat hasil bahwa kuisisioner yang digunakan valid dan reliabel. Kemudian pada uji asumsi klasik didapat hasil bahwa data berdistribusi normal, tidak multikolinear, dan juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji F juga menyatakan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, lalu uji T mengatakan bahwa risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-payment* pada UMKM di Sragen.

## **5.2 Saran**

Saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya jika berkenan meneliti penggunaan *e-payment* bagi UMKM disarankan memakai variabel lain seperti kepercayaan, fitur layanan, kepuasan dan masih banyak lagi sehingga dapat meningkatkan minat UMKM dalam menggunakan *e-payment* dalam bertransaksi.

2. Dalam mencari data bisa menggunakan metode wawancara, karena dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, diharapkan jika memakai wawancara didapat data yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, Rian. 2021. "2021, Tren Pembayaran Digital Di Indonesia Tumbuh Pesat." In [www.jawwapos.com/ekonomi/finance/15/12/2021/2021-Tren-Pembayaran-Digital-Di-Indonesia-Tumbuh-Pesat/](http://www.jawwapos.com/ekonomi/finance/15/12/2021/2021-Tren-Pembayaran-Digital-Di-Indonesia-Tumbuh-Pesat/).
- Amijaya, Gilang Rizky. 2010. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking." *Interfaces* 30: 117–18.
- Damayanti Octavia, and Muhammad Damar Hafizh. 2019. "FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI KONSUMEN E-PAYMENT (STUDI KASUS: PENGGUNA KARTU KREDIT DAN DEBIT DI KOTA BANDUNG) | Jurnal Manajemen Indonesia." *Jurnal Manajemen Indonesia* 19 (1): 01–09. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/1980>.
- Diskominfo, Miyos. 2022. "Menuju Digitalisasi Society 5.0, DISKUMINDAG Sragen Launching TUKONISRAGEN.COM." In [Sragenkab.go.id/berita-2628.html](http://Sragenkab.go.id/berita-2628.html).
- Indri, Tabita, Hasmarawati Siahaan, Benedict Wagiu, Fakultas Teknologi Informasi, and Universitas Advent Indonesia. 2015. "Analisis Technology Acceptance Model ( TAM ) Pada Sistem E-Learning Universitas Advent Indonesia ANALYSIS OF TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM ) ON UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA E-LEARNING SYSTEM," 89–98.
- jalin. 2021. "Cara Mudah Daftar QRIS Untuk Para Pelaku Usaha." In [Www.jalin.co.id/cara-Mudah-Daftar-Qris-Umtuk-Para-Pelaku-Usaha/](http://Www.jalin.co.id/cara-Mudah-Daftar-Qris-Umtuk-Para-Pelaku-Usaha/).
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

2 (2): 109–31. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>.

Kabir, Mohammad Auwal, Siti Zabedah Saidin, and Aidi Ahmi. 2015. “Adoption of E-Payment Systems: A Review of Literature.” *Proceedings of the International Conference on E-Commerce (ICoEC) 2015* 2012: 112–20.

Kemenkeu. 2021. “Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan.” In [www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-Terus-Perkuat-Umkm-Melalui-Berbagai-Bentuk-Bantuan/](http://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-Terus-Perkuat-Umkm-Melalui-Berbagai-Bentuk-Bantuan/).

Kim, Changsu, Wang Tao, Namchul Shin, and Ki Soo Kim. 2010. “An Empirical Study of Customers’ Perceptions of Security and Trust in E-Payment Systems.” *Electronic Commerce Research and Applications* 9 (1): 84–95. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2009.04.014>.

Luckandi, Diardo. 2018. “Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia : Pendekatan Adaptive Structuration Theory.” *DSpace* 4: 1–98. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9681>.

Machmud, Senen, and Iwan Sidharta. 2013. “Model Kajian Pendekatan Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Sektor Umkm Di Kota Bandung.” *Jurnal Computech & Bisnis* 7 (1): 56–66. <http://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/101>.

Marchelina, Dwi, and Raisa Pratiwi. 2018. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 1–17. <https://core.ac.uk/download/pdf/162164902.pdf>.

Mulyana, Agus, and Hanhan Wijaya. 2018. “Perancangan E-Payment System Pada E-

- Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android.” *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 7 (2): 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>.
- Nurohman, Yulfan Arif, and Rina Sari Qurniawati. 2021. “The Intention to Use E-Money: An Empirical Study of Halal Food SMEs In Surakarta.” *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)* 1: 46–56. <https://doi.org/10.18326/aicieb.v1i0.8>.
- Priambodo, S., and B. Prabawani. 2016. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang).” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5 (2): 127–35.
- Pringgadini, Silvia Astri., and Basiya Robertus. 2022. “Pengaruh Kepercayaan , Perceived Security , Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Payment Pospay ( Studi Kasus Pengguna Pospay Kantor Pos Pati ) Abstrak.” *SEIKO Jurnal of Management & Business* 5 (1): 574–84. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1774>.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Putri, Aulia Nindi Safira. 2019. “Pengaruh Kepercayaan, Risiko, Manfaat Dan Pendapatan Terhadap Minat Penggunaan E-Payment Pada Mahasiswa Di Yogyakarta.” *Fakultas Ekonomi UIN Yogyakarta*.
- Qatawneh, Adel M., Fairouz M. Aldhmour, and Safa Mohammad Alfugara. 2015. “The Adoption of Electronic Payment System (EPS) in Jordan: Case Study of Orange Telecommunication Company.” *Research Journal of Finance and Accounting* 6 (22): 139–48. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/26927>.

- Rahmatika, Ula, and Muhammad Andryzal Fajar. 2019. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 8 (2): 274–84. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>.
- Reza, Yuki. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Sukses Sistem E-Payment." *Jurnal Riset Sains Manajemen* 1 (3): 97–102.
- Sakti, M. B., E. S. Astuti, and Kertahadi. 2015. "Risiko , Fitur Layanan Terhadap Minat Dan Penggunaan Anjungan Tunai Mandiri (Atm)." *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya* 3: 12–16.
- Sebastian, Jefri. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan E-Money Di Kecamatan Medan Belawan."
- Siyoto, Sandu. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suci, Yuli Rahma. 2015. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*, no. 1: 1–31.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan. Bandung." *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.
- Wibowo, Setyo Ferry. 2015. "( Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta )," 440–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JRMSI.006.1.06>.
- Yogananda, Andrian Septa. 2012. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik." *Semarang , Universitas Diponegoro*, 2015.

Yogananda, Andrean Septa, and I Made Bayu Dirgantara. 2017. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik." *Diponegoro Journal of Management* 6 (4): 1–7.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **KUISIONER PENELITIAN**

##### **Data Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Nama Usaha :
5. Alamat :
6. Jenis E-payment yang digunakan (bisa lebih dari satu) :
  - Payment card
  - E-wallet (QRIS, Dana, Gopay, Ovo)
  - Smart Card
  - E-cash
  - E-chech
7. Kriteria UMKM dengan ketentuan jumlah kekayaan nol juta rupiah sampai dengan 500 juta rupiah (ceklis sesuai dengan jumlah aset yang anda miliki)
  - Iya
  - Tidak
8. Nomor Hp :

##### **Petunjuk Pengisian**

Jawablah seluruh pernyataan yang tersedia, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terjawab. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang anda rasa paling sesuai dengan anda. Keterangan :



1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

### 1. Manfaat

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya lebih mudah bertransaksi menggunakan e-payment					
2.	Saya lebih menghemat waktu transaksi karna menggunakan e-payment					
3.	Saya lebih efisien bertransaksi saat menggunakan e-payment					

### 2. Kemudahan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya menggunakan e-payment karna mudah dipahami					
2.	Saya menggunakan e-payment karna mudah didapatkan atau diakses					
3.	Saya menggunakan e-payment karna mudah dipelajari					

### 3. Risiko

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

1.	Saya tidak ragu menggunakan e-payment walaupun setiap teknologi terdapat risiko					
2.	Saya menggunakan e-payment karena terjamin keamanannya.					
3.	Saya menyadari peluang kehilangan uang saat menggunakan e-payment					

#### 4. Minat Penggunaan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Manfaat menggunakan e-payment membuat anda memilih menggunakan e-payment					
2.	Kemudahan penggunaan e-payment membuat anda memilih menggunakan e-payment					
3.	Risiko penggunaan e-payment membuat anda memilih menggunakan e-payment					

## Lampiran 2

### Rekap Data Variabel Manfaat dan Kemudahan

NO	Manfaat			Mean	Kemudahan			Mean
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	5	5	4,67	5	5	5	5,00
2	5	5	5	5,00	4	4	4	4,00
3	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
4	4	5	4	4,33	4	5	4	4,33
5	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
6	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00
7	4	4	4	4,00	4	3	4	3,67
8	5	4	4	4,33	3	3	3	3,00
9	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
10	4	5	5	4,67	4	5	5	4,67
11	4	4	5	4,33	4	4	4	4,00
12	5	5	5	5,00	4	5	5	4,67
13	4	4	4	4,00	3	4	3	3,33
14	4	4	5	4,33	4	4	5	4,33
15	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
16	4	3	3	3,33	3	3	3	3,00
17	4	5	5	4,67	5	5	3	4,33
18	2	2	2	2,00	2	2	2	2,00

19	4	4	5	4,33	4	4	4	4,00
20	5	5	5	5,00	4	4	4	4,00
21	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
22	5	5	5	5,00	4	4	4	4,00
23	3	4	4	3,67	4	4	3	3,67
24	4	5	3	4,00	4	4	5	4,33
25	1	1	1	1,00	1	1	1	1,00
26	4	5	4	4,33	4	3	4	3,67
27	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
28	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
29	4	5	4	4,33	4	4	4	4,00
30	4	4	4	4,00	5	5	5	5,00
31	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
32	4	3	4	3,67	4	4	4	4,00
33	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
34	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
35	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
36	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
37	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
38	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
39	4	5	4	4,33	5	4	5	4,67
40	4	4	4	4,00	5	5	5	5,00

41	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
42	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
43	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
44	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
45	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
46	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
47	2	2	1	1,67	4	5	4	4,33
48	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
49	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
50	4	5	5	4,67	4	4	4	4,00
51	4	5	5	4,67	4	5	5	4,67
52	2	2	3	2,33	3	3	2	2,67
53	4	4	5	4,33	3	4	3	3,33
54	4	5	4	4,33	3	4	4	3,67
55	4	5	4	4,33	4	5	4	4,33
56	4	4	5	4,33	4	5	4	4,33
57	5	4	4	4,33	5	5	4	4,67
58	5	4	4	4,33	5	5	4	4,67
59	5	4	5	4,67	4	4	4	4,00
60	4	5	4	4,33	5	5	4	4,67
61	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
62	2	4	3	3,00	5	5	4	4,67

63	2	2	3	2,33	4	4	3	3,67
64	4	5	4	4,33	5	5	4	4,67
65	5	4	5	4,67	4	4	4	4,00
66	4	4	5	4,33	5	5	4	4,67
67	4	3	4	3,67	4	4	4	4,00
68	3	4	3	3,33	2	3	3	2,67
69	4	5	3	4,00	3	4	4	3,67
70	4	4	5	4,33	4	3	3	3,33
71	2	4	5	3,67	4	4	4	4,00
72	4	4	4	4,00	4	3	3	3,33
73	4	5	3	4,00	4	5	5	4,67
74	2	5	5	4,00	3	5	2	3,33
75	4	5	5	4,67	5	4	4	4,33
76	4	5	4	4,33	4	4	2	3,33
77	2	3	2	2,33	4	4	5	4,33
78	3	3	4	3,33	4	3	4	3,67
79	5	5	5	5,00	4	4	2	3,33
80	4	4	4	4,00	4	5	3	4,00
81	2	4	4	3,33	4	5	3	4,00
82	5	4	5	4,67	5	4	5	4,67
83	4	4	5	4,33	4	5	5	4,67
84	4	5	4	4,33	4	4	5	4,33

85	4	5	4	4,33	4	5	4	4,33
86	2	2	3	2,33	4	4	3	3,67
87	5	5	5	5,00	4	4	3	3,67
88	5	5	4	4,67	4	3	3	3,33
89	3	2	3	2,67	3	4	3	3,33
90	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
91	2	3	2	2,33	2	3	3	2,67
92	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
93	3	5	5	4,33	4	5	5	4,67
94	4	4	3	3,67	3	4	3	3,33
95	4	5	4	4,33	3	5	3	3,67
96	4	4	5	4,33	4	3	2	3,00
97	3	3	4	3,33	4	3	2	3,00
98	3	4	4	3,67	3	4	4	3,67
99	2	3	3	2,67	4	3	4	3,67
100	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67

### Lampiran 3

#### Rekap Data Variabel Risiko dan Minat Penggunaan

No	Risiko			Mean	Minat Penggunaan			Mean
	X3.1	X3.2	X3.3		Y1.1	Y1.2	Y1.3	
1	4	4	4	4,00	5	5	4	4,67
2	4	4	4	4,00	5	4	4	4,33
3	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4,00	4	5	4	4,33
5	5	5	4	4,67	5	5	5	5,00
6	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00
7	3	4	4	3,67	4	4	4	4,00
8	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00
9	4	4	3	3,67	4	4	4	4,00
10	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
11	2	3	2	2,33	5	4	2	3,67
12	5	5	4	4,67	5	5	4	4,67
13	3	3	3	3,00	3	4	2	3,00
14	4	3	3	3,33	3	4	4	3,67
15	3	3	3	3,00	4	4	4	4,00
16	2	3	3	2,67	3	3	3	3,00
17	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
18	2	2	2	2,00	2	2	2	2,00



19	4	5	4	4,33	5	5	4	4,67
20	4	4	3	3,67	4	5	4	4,33
21	5	4	3	4,00	5	5	5	5,00
22	4	3	4	3,67	4	4	3	3,67
23	4	5	5	4,67	5	5	5	5,00
24	3	4	4	3,67	3	5	4	4,00
25	1	1	1	1,00	1	1	1	1,00
26	3	4	3	3,33	4	4	2	3,33
27	4	3	4	3,67	4	4	2	3,33
28	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
29	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33
30	4	5	4	4,33	5	5	1	3,67
31	5	4	3	4,00	5	5	3	4,33
32	4	4	3	3,67	4	4	2	3,33
33	3	3	4	3,33	4	4	4	4,00
34	4	4	3	3,67	4	4	3	3,67
35	5	5	5	5,00	5	5	5	5,00
36	4	4	3	3,67	3	3	4	3,33
37	4	4	4	4,00	3	3	3	3,00
38	4	4	4	4,00	4	4	5	4,33
39	4	4	4	4,00	4	5	5	4,67
40	3	4	3	3,33	5	5	4	4,67

41	3	4	4	3,67	4	4	3	3,67
42	4	4	3	3,67	4	4	4	4,00
43	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
44	4	5	4	4,33	4	4	5	4,33
45	4	5	4	4,33	4	4	4	4,00
46	3	3	4	3,33	4	4	4	4,00
47	5	4	5	4,67	2	4	4	3,33
48	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
49	3	3	4	3,33	3	4	3	3,33
50	2	2	4	2,67	4	4	5	4,33
51	4	4	4	4,00	4	5	4	4,33
52	2	3	4	3,00	3	3	4	3,33
53	4	4	5	4,33	4	3	4	3,67
54	4	4	3	3,67	4	5	4	4,33
55	4	4	3	3,67	5	5	4	4,67
56	5	5	4	4,67	4	5	4	4,33
57	5	5	4	4,67	5	5	4	4,67
58	5	5	4	4,67	5	5	4	4,67
59	4	4	4	4,00	5	5	5	5,00
60	4	2	4	3,33	4	5	4	4,33
61	4	3	5	4,00	4	4	3	3,67
62	4	3	5	4,00	4	5	4	4,33

63	4	3	4	3,67	2	4	4	3,33
64	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33
65	2	2	4	2,67	4	4	3	3,67
66	4	3	4	3,67	4	4	5	4,33
67	4	3	3	3,33	5	5	3	4,33
68	2	3	3	2,67	2	3	3	2,67
69	3	3	2	2,67	3	4	1	2,67
70	2	4	2	2,67	5	4	2	3,67
71	4	2	5	3,67	4	5	4	4,33
72	3	4	4	3,67	4	3	3	3,33
73	3	4	3	3,33	4	4	3	3,67
74	3	5	3	3,67	4	5	3	4,00
75	4	4	3	3,67	4	4	4	4,00
76	4	2	5	3,67	5	4	3	4,00
77	4	3	4	3,67	3	4	4	3,67
78	5	4	4	4,33	3	4	4	3,67
79	4	4	2	3,33	5	4	4	4,33
80	5	2	4	3,67	4	4	4	4,00
81	4	3	4	3,67	4	5	4	4,33
82	4	5	4	4,33	5	5	5	5,00
83	3	5	2	3,33	5	5	3	4,33
84	3	5	4	4,00	4	3	3	3,33

85	4	5	4	4,33	4	5	4	4,33
86	2	4	4	3,33	3	4	4	3,67
87	3	4	2	3,00	5	4	3	4,00
88	4	5	4	4,33	5	4	5	4,67
89	2	3	1	2,00	4	4	4	4,00
90	3	3	4	3,33	4	4	4	4,00
91	1	2	1	1,33	2	3	2	2,33
92	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00
93	4	4	4	4,00	4	4	4	4,00
94	4	3	5	4,00	4	4	4	4,00
95	2	4	4	3,33	4	3	4	3,67
96	3	4	4	3,67	4	3	4	3,67
97	3	2	3	2,67	3	3	4	3,33
98	4	3	4	3,67	4	4	4	4,00
99	1	2	1	1,33	3	4	3	3,33
100	3	3	3	3,00	4	4	3	3,67

## Lampiran 4

### Hasil Uji

#### UJI VVALIDITAS

##### A. Manfaat

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	MANFAAT
X1.1	Pearson Correlation	1	.658**	.648**	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.658**	1	.655**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.648**	.655**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
MANFAAT	Pearson Correlation	.879**	.878**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### B. Kemudahan

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	KEMUDAHAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.639**	.607**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.639**	1	.571**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.607**	.571**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	.860**	.851**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## C. Risiko

## Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	RISIKO
X3.1	Pearson Correlation	1	.485**	.564**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.485**	1	.251*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.564**	.251*	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.000
	N	100	100	100	100
RISIKO	Pearson Correlation	.861**	.734**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## D. Minat Menggunakan

## Correlations

		Y1	Y2	Y3	MINAT MENGGUNAK AN
Y1	Pearson Correlation	1	.653**	.317**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.653**	1	.397**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.317**	.397**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100
MINAT MENGGUNAKAN	Pearson Correlation	.815**	.839**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

## A. Manfaat

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

## B. Kemudahan

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	3

## C. Risiko

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	3

## D. Minat menggunakan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	3

## UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19194451
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.045
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

## Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MANFAAT	.643	1.556
	KEMUDAHAN	.515	1.943
	RISIKO	.605	1.653



### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.389	.475		2.927	.004
	MANFAAT	-.021	.039	-.069	-.544	.588
	KEMUDAHAN	.003	.051	.008	.058	.954
	RISIKO	-.021	.043	-.064	-.491	.625

a. Dependent Variable: ABRESID

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.604	.783		2.048	.043
	MANFAAT	.228	.065	.267	3.512	.001
	KEMUDAHAN	.337	.083	.344	4.048	.000
	RISIKO	.310	.071	.343	4.382	.000

### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.633	1.210

## Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.348	3	84.783	57.867	.000 <sup>b</sup>
	Residual	140.652	96	1.465		
	Total	395.000	99			

## Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.604	.783		2.048	.043
	MANFAAT	.228	.065	.267	3.512	.001
	KEMUDAHAN	.337	.083	.344	4.048	.000
	RISIKO	.310	.071	.343	4.382	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENGGUNAKAN

## Lampiran 5





